



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan mengenai Peranan Dinas Sosial dan Pemakaman dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai pelengkap dan akan dikemukakan saran-saran sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

6.1 Kesimpulan

1. Peranan Dinas Sosial dan Pemakaman dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru adalah perencanaan yang meliputi meningkatkan kemitraan antar instansi lain (dengan lembaga pelatihan, tukang sol sepatu, perusahaan kue, dan perindustrian), sosialisasi dengan gelandangan dan pengemis (bekerjasama dengan aparat kepolisian dan pemuka agama dalam pembinaan mental), pemosisian (memosisikan gelandangan dan pengemis sesuai dengan keterampilan, disesuaikan dengan ekonomi) dan penilaian (monitoring dan evaluasi).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Dinas Sosial dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru adalah anggaran operasional yang tidak mencukupi sehingga mempengaruhi pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis, selain itu panti sosial yang belum ada untuk pelaksanaan pembinaan berlangsung karena

anggaran tidak mencukupi untuk membangun panti sosial sehingga hanya beberapa hari saja dapat melakukan pembinaan berlangsung dan mereka tidak bisa direhabilitasi selama 24 jam.

6.2 Saran

1. Kepada Dinas Sosial Kota Pekanbaru hendaknya merealisasikan Peranan Dinas Sosial dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru supaya lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan pembinaan gelandangan dan pengemis yang ada di Kota Pekanbaru sehingga jumlah gelandangan dan pengemis dapat berkurang dan dapat hidup sendiri, seperti menjalin kemitraan dengan perusahaan, lembaga pelatihan dan pemerintah kota lain dalam pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis. Sehingga dapat menutupi kekurangan anggaran operasional maka gelandangan dan pengemis tidak akan mengemis lagi.
2. Kepada pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan mengalokasikan anggaran, tenaga dan sarana yang lebih banyak agar Peranan Dinas Sosial dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru yang di buat dapat dilaksanakan dengan efektif. Dengan adanya anggaran yang mendukung, panti sosial, sanksi yang tegas untuk gelandangan dan pengemis dan partisipasi masyarakat yang memberikan sumbangan kepada gelandangan dan pengemis juga dapat mengurangi permasalahan yang terdapat pada pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.